

PENGARUH KOMPETENSI BIDANG AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA DI KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN SAMPANG

Ulfatus Zuhroh

Universitas Muhammadiyah Surabaya
ulfatuszuhroh18@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of competence in the field of accounting on the quality of village financial reports in Ketapang sub-district, Sampang district; The Influence of the Internal Control System on the Quality of Village Financial Reports in Ketapang District, Sampang Regency; The Influence of Competence in Accounting and the Effect of Internal Control Systems on the Quality of Village Financial Reports in Ketapang District, Sampang Regency. This research includes survey research. The population in this study were village officials in 14 villages in Ketapang District, Sampang Regency are 56 people. The data collection technique used is a questionnaire. The analysis prerequisite test includes validity and reliability tests as well as classical assumption tests which include normality, heteroscedasticity and multicollinearity tests. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results of the study show that the Competence of the Accounting Sector has an effect on the Quality of Village Financial Reports in Ketapang District, Sampang Regency is 0,059 or 5,9%; The Internal Control System affects the Quality of Village Financial Reports in Ketapang District, Sampang Regency is 0,082 or 8,2%; Competence in the field of accounting and internal control systems simultaneously affect the quality of village financial reports in Ketapang District, Sampang Regency is 14,2%, while the remaining 85,8% is influenced by other variables outside of this research.

Keywords: Accounting Competence, Internal Control System, Quality of Village Financial Reports.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Bidang Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang; Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang; Pengaruh Kompetensi Bidang Akuntansi dan Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang. Penelitian ini termasuk penelitian survei. Penelitian ini merupakan penelitian populatif. Populasi pada penelitian ini adalah perangkat desa di 14 desa yang ada di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang sebanyak 56 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas, Heteroskedastisitas dan Multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan Kompetensi Bidang Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang sebesar 0,059 atau 5,9%; Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang sebesar 0,082 atau 8,2%; Kompetensi Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan desa di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang sebesar 14,2%, sedangkan sisanya 85,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Kompetensi Bidang Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan Desa.

PENDAHULUAN

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, disebutkan bahwa desa diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Pemerintah desa diharapkan untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk di dalamnya pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa. Pemberian kesempatan yang lebih besar bagi desa dalam mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pemerataan pelaksanaan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, sehingga permasalahan seperti kesenjangan antar wilayah yang satu dan lainnya, kemiskinan, dan masalah sosial budaya lain yang dapat diminimalisir. Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan dalam (Yabbar and Hamzah, 2015). Akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran, transaksi, dan kejadian keuangan, penginterpretasian atas hasilnya serta penyajian laporan keuangan. Lembaga publik dituntut untuk mengelola secara transparan dan tanggung jawab, Akuntansi sektor publik merupakan sistem akuntansi yang dipakai oleh lembaga-lembaga publik sebagai salah satu alat pertanggungjawaban kepada publik. Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah desa tentunya harus sesuai dengan prinsip karakteristik kualitatif laporan keuangan yang berlaku. "Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal (Reliabilitas), dapat dibandingkan (komparabilitas), dapat dipahami (Renyowijoyo 2013). Dana yang diperoleh desa dapat memperkuat sumber pendapatan Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa (APBDesa), hal ini merupakan peluang sekaligus tantangan bagi pemerintah desa. Peningkatan kapasitas desa sangatlah penting agar kepala desa dapat bersinergi dengan amanah Undang-undang desa.

Kualitas laporan keuangan pemerintah desa juga sangat dipengaruhi oleh kompetensi aparat desa atau kompetensi di bidang akuntansi yang baik. Salah satu ukuran keberhasilan kinerja pemerintah desa adalah dapat mewujudkan pertanggung jawabannya atas akuntabilitas publik dengan laporan keuangan yang berkualitas. Perkembangan Alokasi Dana Desa selalu meningkat dari tahun 2018-2020. Namun pada 2020, alokasi Dana Desa direvisi melalui Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2020. Semula sebesar Rp72 triliun menjadi 71,2 triliun. Hal tersebut disebabkan adanya penghematan belanja negara karena kapasitas penyerapan untuk penanganan dampak Covid-19 serta pemulihan ekonomi nasional .

Begitu besar peran pemerintahan desa dengan dana sebesar itu tentunya disertai dengan tanggungjawab yang besar pula. Dengan begitu pemerintah desa dituntut untuk mengimplementasikan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dimana dalam pengelolaan keuangan desa tersebut, pemerintah desa dituntut membuat laporan keuangan yang berkualitas. Salah satu ukuran keberhasilan kinerja pemerintah desa di kecamatan Ketapang kabupaten Sampang dapat diwujudkan pertanggung jawabannya atas akuntabilitas publik dengan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan kata lain kualitas laporan keuangan pemerintah desa sangat dipengaruhi oleh kompetensi aparat desa yang baik. Peningkatan kapasitas desa sangat penting agar kepala desa dapat bersinergi dengan amanah Undang-Undang Desa. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui pengaruh Kompetensi Bidang Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang; (2) Mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang; (3) Mengetahui pengaruh Kompetensi Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern secara positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

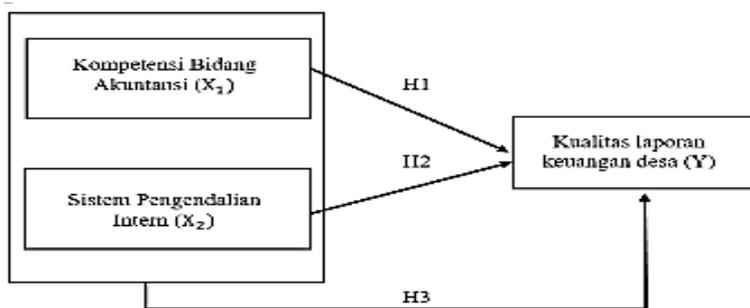
Menurut (Bastian 2015), Akuntansi Sektor Publik adalah mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen di bawahnya, pemerintah daerah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM),

dan yayasan sosial pada proyek-proyek kerjasama sektor publik dan swasta. Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah desa harus sesuai dengan prinsip karakteristik kualitatif laporan keuangan yang berlaku. Menurut (Renyowijoyo 2010), mengatakan bahwa Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal (Reliabilitas), dapat dibandingkan (komparabilitas), dapat dipahami. Mengidentifikasi beberapa karakteristik kualitatif dari informasi akuntansi yang berguna antara lain dapat dipahami, relevan, reliabilitas, komparabilitas, dan konsistensi (Hery 2012).

Menurut Ismail Nawawi dalam penelitian yang dilakukan (Rahmawati 2016) mengartikan kompetensi sebagai: karakteristik dasar yang terdiri dari kemampuan (skills), pengetahuan (knowledge), serta atribut personal (personal attributes) lainnya yang mampu membedakan seseorang dengan orang lain, inti utama dari sistem atau model kompetensi ini sebenarnya adalah sebagai alat penentu untuk memprediksikan keberhasilan seseorang pada suatu posisi. Kompetensi sumber daya manusia bidang akuntansi menurut Mardiasmo dalam (Kurniawan 2019), mengungkapkan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi syarat tepat waktu agar dapat memenuhi kriteria laporan keuangan yang sudah relevan (Amaliya et al., 2019). Kompetensi bidang akuntansi berarti kemampuan yang dimiliki oleh seorang di bidang akuntansi yang berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya (Nuraini, Fitri. Maharani, 2016).

Pengendalian Intern merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu dengan melakukan beberapa aktivitas yang berhubungan kait satu sama lain saling mempengaruhi (Marina et al. 2017). Sedangkan Menurut (Bastian 2007), Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh eksekutif yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi. Menurut

(Sugiyono 2013), Kerangka konseptual akan menggambarkan rancangan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. dalam penelitian ini, model konseptual menjelaskan bagaimana hubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai suatu masalah dan perlunya solusi lebih lanjut. Berdasarkan tinjauan pustaka, konsep-konsep dasar penelitian terdahulu, maka disusun sebuah kerangka konseptual yang merupakan gabungan dari teori dan hasil peneliti terdahulu terkait dengan masalah penelitian ini sebagaimana disajikan pada kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual
Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan latar belakang hingga kerangka konseptual mengenai kompetensi bidang akuntansi, tingkat pendidikan, lama bekerja, dan kualitas laporan keuangan, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: Ada Pengaruh positif Kompetensi Bidang Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

H2: Ada Pengaruh positif Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

H3: Ada Pengaruh positif signifikan Kompetensi Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern secara Simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang termasuk dalam jenis penelitian asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah perangkat desa di 14 desa yang ada di kecamatan

ketapang kabupaten sampang. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Sampel berjumlah 56 responden meliputi 1 kepala desa, 1 sekretaris desa, 1 bendahara desa dan 1 operator desa pada empat belas (14) desa dikecamatan Ketapang Kabupaten Sampang. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinieritas. Selanjutnya, analisis regresi berganda, uji T, uji F dan uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif Kuesioner

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 56 orang responden, yang terdiri dari 14 Kepala Desa, 14 Sekretaris Desa, 14 Bendahara Desa, dan 14 Operator Desa pada Desa Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang. Distribusi pengumpulan data kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Deskripsi Distribusi Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang disebarakan	56
2.	Kuesioner tidak kembali	-
3.	Kuesioner yang kembali dan dapat diolah	56

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan data dari tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa dari 56 kuesioner yang disebarakan dan kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 56 kuesioner. Adapun karakteristik identitas responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Deskriptif Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	50	89,3
Prempuan	6	10,7
Total	56	100

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 56 responden sebagian besar merupakan responden laki-laki yaitu sebanyak 50 orang (89,3%), sedangkan sisanya sebanyak 6 orang (10,7%) adalah responden perempuan. Adapun karakteristik identitas responden dalam penelitian ini berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Usia		
<25 Tahun	5	8,9
25-30 Tahun	15	26,8
31-40 Tahun	20	35,7
41-50 Tahun	15	26,8
>50 Tahun	1	1,8
Total	56	100

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk umur responden yang terbanyak adalah usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 20 responden (35,7%), diikuti dengan usia responden <25 tahun yaitu sebanyak 5 responden (8,9%), usia 25-30 tahun sebanyak 15 responden (26,8%), usia 41-50 tahun sebanyak 15 responden (26,8%) dan paling kecil yaitu usia > 50 tahun sebanyak 1 responden (1,8%). Adapun karakteristik identitas responden dalam penelitian ini berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
SMA	42	75
Diploma	1	1,8
S1	12	21,4
SLTA	1	1,8
Total	56	100

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan data bahwa jumlah responden yang terbanyak adalah yang berpendidikan SMA sebanyak 42 responden (75%), diikuti pendidikan Diploma sebanyak 1

responden (1,8%), pendidikan S1 sebanyak 12 responden (21,4%), dan SLTA sebanyak responden (1,8%).

Adapun karakteristik identitas responden dalam penelitian ini berdasarkan latar pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5 Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Pendidikan

Latar Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Akuntansi	3	5,4
Manajemen	2	3,6
Ilmu Ekonomi	2	3,6
Hukum	4	7,1
Lain-Lain	45	80,3
Total	56	100

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan data bahwa jumlah responden yang berlatar pendidikan akuntansi sebanyak 3 responden (5,4%), diikuti pendidikan manajemen sebanyak 2 responden (3,6%), pendidikan ilmu ekonomi sebanyak 2 responden (3,6%), hukum sebanyak 4 responden (7,1%) dan lain-lain sebanyak 45 responden (80,3%). Adapun karakteristik identitas responden dalam penelitian ini berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Kepala Desa	14	25
Sekretaris Desa	14	25
Bendahara Desa	14	25
Operator Desa	14	25
Total	56	100

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan data bahwa jumlah responden berdasarkan jabatan kepala desa sebanyak 14 responden (25%), diikuti sekretaris desa sebanyak 14 responden (25%), bendahara desa sebanyak 14 responden (25%), dan operator desa sebanyak 14 responden (25%). Adapun karakteristik identitas responden dalam penelitian ini berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7 Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1-3 Tahun	9	16,1
4-6 Tahun	34	60,7
> 6 Tahun	13	23,2
Total	56	100

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan data bahwa jumlah responden berdasarkan lama bekerja 1-3 tahun sebanyak 9 responden (16,1%), 4-6 tahun sebanyak 34 responden (60,7%), dan lebih dari 6 tahun sebanyak 13 responden (23,2%).

2. Uji Validitas

Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pernyataan yang ada dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kaidah pengujian adalah dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $\leq 5\%$ dan dinyatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $\geq 5\%$. Nilai r_{tabel} yang diperoleh dari $(df) = n-2$ $(56-2) = 54$, dengan alpha 5% adalah sebesar 0,2586. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada variabel kompetensi bidang akuntansi (X1) sebanyak 15 item pernyataan, sistem pengendalian intern (X2) sebanyak 21 item pernyataan, dan kualitas laporan keuangan (Y) sebanyak 16 item pernyataan dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reabilitas pada instrumen dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Kompetensi Bidang Akuntansi (X1)	0,847	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern (X2)	0,859	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,756	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2021

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing dari variabel nilai Cronbach Alpha > 0,06 yaitu sebesar 0,847 untuk variabel kompetensi bidang akuntansi (X1), 0,859 untuk variabel sistem pengendalian intern (X2), dan 0,756 untuk variabel kualitas laporan keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian bersifat reliabel.

4. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas menggunakan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov, disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Keterangan
Asymp. Sig (2-tailed)	0,922	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.11 di atas, dapat dilihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,922. hal tersebut menunjukkan bahwa hasil residual telah berdistribusi normal, karena nilai signifikansi > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil residual dari model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji glajser dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kompetensi Bidang Akuntansi (X1)	0,427	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Intern (X2)	0,908	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.12 di atas diketahui bahwa hasil uji Glejser dari masing-masing variabel independen dalam penelitian ini, memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,427 untuk variabel Kompetensi Bidang Akuntansi (X1), dan 0,908 untuk variabel Sistem Pengendalian Intern (X2). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Y).

6. Uji Multikolinieritas

Adapun hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13 Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi Bidang Akuntansi (X1)	1.000	1.000	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Sistem Pengendalian Intern (X2)	1.000	1.000	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas terhadap variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinieritas. Hal tersebut dikarenakan pada variabel independen nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun hasil pengujian dari regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien Regresi
Constant	32.413
Kompetensi Bidang Akuntansi	0,193
Sistem Pengendalian Intern	0,168

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian variabel yang menentukan kualitas laporan keuangan pada tabel 4.14 di atas, dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 32.413 + 0,193X_1 + 0,168X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variable Tak Bebas (Nilai Variabel Yang Akan Diprediksi)

α = Konstanta b_1, \dots, b_n

n = Nilai Koefisien Regresi

X₁ = Kompetensi Bidang Akuntansi

X₂ = Sistem Pengendalian Intern

e = error

8. Uji T

Berdasarkan hasil dari perhitungan model regresi linier berganda, diperoleh hasil regresi pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koef. Regresi	t _{hitung}	Sig.	Keterangan
Kompetensi Bidang Akuntansi (X1)	0,193	2.127	0,038	Berpengaruh
Sistem Pengendalian Intern (X2)	0,168	2.527	0,015	Berpengaruh

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel pengujian hipotesis diatas terdapat beberapa hal yang dapat dijelaskan, yaitu: Kompetensi bidang akuntansi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.127 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,038 < 0,05), maka variabel kompetensi bidang akuntansi berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan; Sistem pengendalian intern

memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.527 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,015 < 0,05$), maka variabel sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

9. Uji F

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji F diperoleh hasil regresi pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	5.548	0,006

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel pengujian hipotesis diatas terdapat beberapa hal yang dapat dijelaskan bahwa model regresi memiliki nilai F_{hitung} sebesar $5.548 > F_{tabel}$ 3.17 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$), maka variabel kompetensi bidang akuntansi dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

10. Koefisien determinasi

Adapun hasil dari uji koefisiendeterminasi dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17 Hasil Analisis Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	0,142

Sumber: data diolah, 2021

Tabel 4.17 di atas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi dengan perolehan nilai Adjusted R Square sebesar 0,142 atau 14,2%. Hal tersebut berarti bahwa persentase pengaruh variabel bebas yakni kompetensi bidang akuntansi (X1) dan sistem pengendalian intern (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 14,2%. Dimana, variabel Kompetensi Bidang Akuntansi (X1) mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Y) Sebesar 0,059 atau 5,9%. Sedangkan, variabel Sistem Pengendalian Intern (X2) mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Y) Sebesar 0,082 atau 8,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 14,2% sedangkan sisanya sebesar 85,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Bagian

hasil merangkum data yang dikumpulkan untuk penelitian dalam bentuk statistik deskriptif dan juga melaporkan hasil analisis statistik inferensial yang relevan (misalnya, pengujian hipotesis) yang dilakukan pada data.

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini yaitu pengaruh Kompetensi Bidang Akuntansi (X1) dan Sistem Pengendalian Intern (X2) sebagai variabel independen dan Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel dependen. Dari hasil pengujian statistik diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh Kompetensi Bidang Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah kompetensi bidang akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel kompetensi bidang akuntansi adalah 2.127, nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2.005, sedangkan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh antara kompetensi bidang akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 1 tahun 2017 pasal 2 ayat 6 menjelaskan tentang kompetensi yang merupakan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dipersyaratkan dalam suatu jabatan. Kompetensi sumber daya manusia bidang akuntansi menurut Mardiasmo dalam (Kurniawan 2019), mengungkapkan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi syarat tepat waktu agar dapat memenuhi kriteria laporan keuangan yang sudah relevan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fifi Sulfiyah (2018), yang menunjukkan bahwa kompetensi staf akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Triyanti (2017), menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber

Daya Manusia di Bidang Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang.

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel sistem pengendalian intern adalah 2.527, nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2.005, sedangkan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh antara sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah menyatakan bahwa: Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triyanti (2017), yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Magelang. (Nurillah dan Muid 2014) dengan judul Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok), dengan hasil pengujian hipotesis adalah kompetensi SDM, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sanjaya, Rasuli, and Haryani (2016). Hasilnya menunjukkan bahwa sistem akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal, sistem akuntansi kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat signifikansi $<0,05$

3. Pengaruh Kompetensi Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Secara Simultan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah kompetensi bidang akuntansi dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa F_{hitung} untuk variabel kompetensi bidang akuntansi dan sistem pengendalian intern adalah 5.548, nilai tersebut lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3.17 sedangkan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ yang berarti secara simultan terdapat pengaruh kompetensi bidang akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triyanti (2017), yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Magelang.

KESIMPULAN

1. Kompetensi Bidang Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang. Dimana, variabel Kompetensi Bidang Akuntansi (X1) memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,059 atau 5,9%.
2. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang. Dimana, variabel Sistem Pengendalian Intern (X2) memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,082 atau 8,2%.
3. Kompetensi bidang akuntansi dan sistem pengendalian intern memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang sebesar 14,2%. Sedangkan sisanya 85,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Saran

1. Diharapkan kepada pamong desa kecamatan untuk menjaga keberhasilan dalam laporan keuangan dan senantiasa meningkatkannya. Jika mungkin semua pejabat yang terlibat

dalam pembuatan laporan keuangan di ikutkan dalam pelatihan-pelatihan terkait dengan penyusunan laporan keuangan.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel di luar variabel yang ada dalam penelitian ini seperti TI (Teknologi Informasi), dan Pelatihan yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Keterbatasan Penelitian (Book Antiqua, size 11, spasi 1,5)

Sudah pasti bahwa penelitian Anda akan memiliki beberapa keterbatasan dan itu normal. Namun, sangat penting bagi Anda untuk berusaha untuk meminimalkan cakupan keterbatasan sepanjang proses penelitian. Anda perlu memberikan pengakuan keterbatasan penelitian Anda dalam bab kesimpulan dengan jujur. Menjelaskan bagaimana keterbatasan ini telah mempengaruhi temuan penelitian. Anda hanya perlu mendiskusikan keterbatasan yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian Anda. Misalnya, jika melakukan meta-analisis data sekunder belum dinyatakan sebagai tujuan penelitian Anda, tidak perlu menyebutkannya sebagai batasan penelitian Anda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliya, E. Y., Hidayat, S., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penghentian Pengakuan Aset Tetap Pada PT Central Light Concrete Berdasarkan SAK-ETAP. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*. <https://doi.org/10.30651/blc.v16i2.3137>
- Bastian, Indra. 2007. Sistem Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- ,2015. Akuntansi Untuk Kecamatan Dan Desa. Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, Indra Suyoto. 2019. "Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah." 16(2): 160-65.
- Marina, Anna, Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban, and Agusdiwana Suarni. 2017. Sistem Informasi Akuntansi. ed. Sentot Imam Wahjono. Surabaya: UMSurabaya.
- Nurillah, As Syifa, and Dul Muid. 2014. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi,

Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kota Depok)." *Journal Of Accounting* 3(2): 1-13.

Nuraini, Fitri. Maharani, R. A. (2016). Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM DAN KOPERASI Dalam Menghadapi AEC (ASEAN ECONOMIC COMMUNITY): Suatu Telaah Kepustakaan. *Umsida*.

Rahmawati, Fauzi. 2016. "Pengaruh Pelayanan Kompetensi Sumberdaya Manusia Dan Pemasaran Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Anggota Di KSPPS Amanah Ummah Karah Agung Surabaya." UIN Sunan Ampel Surabaya.

Renyowijoyo, Muindro. 2010. Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Non Laba. 2nd ed. Jakarta: Mitra Wacana Media.

-----,2013. Akuntansi Sektor Publik : Organisasi Non Laba. 3rd ed. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Yabbar, Rahman, and Ardi Hamzah. 2015. Konsep Dan Aplikasi Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual. Surabaya: penerbit pustaka.